

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, H. (2020). *ATLAS DIAGNOSTIK Nyamuk Aedes aegypti*. 70.
- Ariva, L., & Oginawati, K. (2013). Identifikasi Density Figure Dan Pengendalian Vektor Demam Berdarah Pada Kelurahan Cicadas Bandung. *Jurnal Tehnik Lingkungan*, 19(1), 55–63. <https://doi.org/10.5614/jtl.2013.19.1.6>
- Athailah, F., Hanafiah, M., Prapanca, E. I., Riandi, L. V., Eliawardani, E., & Muttaqien, M. (2020). 38. Density Figure Of Aedes Spp Larvae In Jeulingke Village Syiah Kuala Subdistrict Banda Aceh. *Jurnal Medika Veterinaria*, 13(2), 265–273. <https://doi.org/10.21157/j.med.vet..v13i2.14814>
- Ayun, L. L. (2015). Hubungan antara Faktor Lingkungan Fisik dan Perilaku dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Sekaran, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang Tahun 2015. *Ilmu Kesehatan Masyarakat UNNES*, 1(6411411059), 15–20.
- Bansode, R. S., Tas, R., Tanriover, O. O., IOTC, Alam, K. M., Ashfiqur Rahman, J. M., Tasnim, A., Akther, A., Mathijsen, D., Sadouskaya, K., Division, C. T., Chen, Y. H., Chen, S. H., Lin, I. C., Buterin, V., Gu, Y., Hou, D., Wu, X., Tao, J., ... Miraz, M. H. (2018). UJI EKSTRAK BATANG SEREH (*Cymbopogon nardus* (L.) Rendle) DALAM MEMBUNUH LARVA *Aedes aegypti*.
- Candra, A. (2010). Demam Berdarah Dengue : Epidemiologi , Patogenesis , dan Faktor Risiko Penularan Dengue Hemorrhagic Fever : Epidemiology , Pathogenesis , and Its Transmission Risk Factors. *Demam Berdarah Dengue: Epidemiologi, Patogenesis, Dan Faktor Risiko Penularan*, 2(2), 110–119.
- Diskominfo. (2021). *Data Kasus DBD di Kota Tasikmalaya Tahun 2021*. SIDBD. <https://sidbd.tasikmalayakota.go.id/statistik>
- ISTININGTIAS, D. (2017). Implementasi Program Pemberantasan Sarang Nyamuk (Psn) 3M Plus Di Kelurahan Gayungan Kecamatan Gayungan Surabaya. *Publika*, 5(5). <https://doi.org/10.26740/publika.v5n5.p>
- Jeklin, A. (2016). *SURVEI TEMPAT PENGEMBANGBIAKAN DAN KEPADATAN JENTIK NYAMUK AEDIES Sp DIDESA SEI BAMBAN KEC. SEI BAMBAN KAB. SERDANG BEDAGAI TAHUN 2021 OLEH* (Issue July).
- Kesehatan, K., Indonesia, R., Kesehatan, P., Kupang, K., & Farmasi, P. S. (2018). *UJI*

- EFEKTIVITAS EKSTRAK ETANOL SEREH MERAH (Cymbopogon nardus (L) Rendle) DALAM MEMBASMI LARVA Aedes aegypti KARYA TULIS ILMIAH Trisna Setiawati Rizki Utami UJI EFEKTIVITAS EKSTRAK ETANOL SEREH MERAH (Cymbopogon nardus (L) Rendle) DALAM MEMBASMI L (Issue L).*
- Kinansi, R. R., & Pujiyanti, A. (2020). Pengaruh Karakteristik Tempat Penampungan Air Terhadap Densitas Larva Aedes dan Risiko Penyebaran Demam Berdarah Dengue di Daerah Endemis di Indonesia. *Balaba: Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara*, 1–20. <https://doi.org/10.22435/blb.v16i1.1924>
- Kurniawan, A., Widjaja, J., & Udin, Y. (2020). *Kepadatan Jentik dan Tempat Perkembangbiakan Potensial Jentik Aedes aegypti di Tolitoli . The density of larvae and potential breeding sites of Aedes aegypti larvae in Tolitoli.* 89–96. <https://ojs.unm.ac.id/semnasbio/article/viewFile/15299/8955>
- Kusuma, A. P., & Sukendra, D. M. (2016). Analisis Spasial Kejadian Demam Berdarah Dengue Berdasarkan Kepadatan Penduduk. *Unnes Journal of Public Health*, 5(1), 48. <https://doi.org/10.15294/ujph.v5i1.9703>
- Lesmana, O., & Halim, R. (2020). Gambaran Tingkat Kepadatan Jentik Nyamuk Aedes Aegypti di Kelurahan Kenali Asam Bawah Kota Jambi. *Jurnal Kesmas Jambi*, 4(2), 59–69. <https://doi.org/10.22437/jkmj.v4i2.10571>
- Lutfiana, M., Winarni, T., Zulmiati, Z., & Novarizqi, L. (2012). Survei Jentik Sebagai Deteksi Dini Penyebaran Demam Berdarah Dengue (Dbd) Berbasis Masyarakat Dan Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 2(1), 96982.
- Martini, M., Wurjanto, A., Susanto, H. S., Entomologi, P., Fakultas, K., Masyarakat, K., Diponegoro, U., & Demam, K. (2021). *Survei jentik nyamuk aedes sp . di wilayah kerja pelabuhan kkp kelas II tarakan.* 11(2), 43–46.
- Munif, A. (2009). Nyamuk Vektor Malaria dan Hubungannya Dengan Aktivitas Kehidupan Manusia Di Indonesia. *Aspirator: Journal of Vector Borne Diseases Studies*, 1(2), 94–102. <https://doi.org/10.22435/aspirator.v1i2.2936>.
- Murni, M., Nelfita, N., Risti, R., Mustafa, H., & Maksud, M. (2020). Indeks Maya dan Indeks Entomologi Vektor Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Mamuju Tengah, Sulawesi Barat. *Balaba: Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber*

- Binatang Banjarnegara, Mi*, 189–198. <https://doi.org/10.22435/blb.v16i2.3319>
- Nadifah, F., Farida Muhajir, N., Arisandi, D., & D. Owa Lobo, M. (2017). Identifikasi Larva Nyamuk Pada Tempat Penampungan Air Di Padukuhan Dero Condong Catur Kabupaten Sleman. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 10(2), 172. <https://doi.org/10.24893/jkma.v10i2.203>
- Palgunadi, B. U., & Rahayu, A. (2011). *Aedes aegypti* sebagai Vektor Penyakit Demam Berdarah Dengue. *Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya*, 1–7.
- Pramestuti, N., & Paramita, A. (2021). DISTRIBUSI VEKTOR DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DAERAH PERKOTAAN DAN PERDESAAN DI KABUPATEN BANJARNEGARA. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 41(3), 2013–2015.
- Prasetyowati, H., & Ginanjar, A. (2017). Maya Indeks dan Kepadatan Larva *Aedes Aegypti* di Daerah Endemis DBD Jakarta Timur. *Vektora*, 9(1), 43–49. <https://media.neliti.com/media/publications/127371-ID-gambaran-maya-indeks-dan-kepadatan-larva.pdf>
- Ramadhan, M. R., Amanulloh, M., & Krisdayanti, E. (2019). Metode Survei Kepadatan Jentik Nyamuk *Aedes* dengan Pengukuran Density Figure. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 1(1), 109–114.
- Riandi, M. U., Ipa, M., & Hendri, J. (2012). Sebaran Jentik Nyamuk *Aedes* spp di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. *Rumusan Strategi Kesehatan Dan Pertanian Dalam Percepatan Pengentasan Kemiskinan Menuju Tercapainya Target MDGs 2015, Juli*, 141–151.
- Rokhimah, N. (2019). Uji Konsentrasi Ekstrak Kulit Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) dan Ekstrak Batang Sereh (*Cymbopogon nardus* (L.) Rendle) dalam Mematikan Larva *Aedes aegypti*. *Karya Tulis Ilmiah*.
- Rosida, I. D. A. (2018). Gambaran Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti* Ditinjau Dari Tempat Perindukan Di Kelurahan Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2018. In *Denpasar*. [http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/217/1/IDA ROSIDA %28P07133015039%29.pdf](http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/217/1/IDA_ROSIDA%28P07133015039%29.pdf)
- Sembiring, S. S. (2021). Pemeriksaan Larva Nyamuk *Aedes* sp Sebagai Vektor Penyakit

- di Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo. *Skripsi Universitas Sumatra Utara*, 1–44. <https://www.usu.ac.id>
- Sembiring, W. Y. (2018). *Survey Tempat Perkembangbiakan Dan Kepadatan Dalam Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun 2018*. 1–49. [http://ecampus.poltekkes-medan.ac.id/jspui/bitstream/123456789/1213/1/Winda KTI.pdf](http://ecampus.poltekkes-medan.ac.id/jspui/bitstream/123456789/1213/1/Winda%20KTI.pdf)
- Sukawati S. (2010). Demam Berdarah Dengue. *Buletin Jendela Epidemiologi*, 2(1102005225), 48.
- Sukohar. (2014). Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Demam Berdarah Dengue (DBD) Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. *Medula*, 2(2), 1–15.
- Syamsir, S., Daramusseng, A., & Rudiman, R. (2020). Autokorelasi Spasial Demam Berdarah Dengue di Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 19(2), 119–126.
- Tarigan, C. J. (2021). SURVEY JENTIK NYAMUK DAN IDENTIFIKASI JENTIK NYAMUK AEDES AEGYPTI DI DESA NDOKUM SIROGA KECAMATAN SIMPANG EMPAT KABUPATEN KARO TAHUN 2021. In *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan* (Vol. 4, Issue 1).
- Taslisia, T., Rusdji, S. R., & Hasmiwati, H. (2018). Survei Entomologi, Maya Indeks, dan Status Kerentanan Larva Nyamuk Aedes aegypti terhadap Temephos. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(1), 33.
- Toha, M. (2018). Perbandingan Efektivitas Infusa Serai Wangi (*Cymbopogon nardus* L) Dengan Temephos Terhadap Kematian Larva Nyamuk Aedes aegypti. *Computers and Industrial Engineering*, 2(January), 6.
- Wirayoga, A. M. (n.d.). *HUBUNGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DENGAN IKLIM DI KOTA SEMARANG TAHUN 2006-2011*.
- Zen, S. (2017). KEMELIMPAHAN DAN AKTIVITAS MENGGIGIT NYAMUK Aedes sp PADA DAERAH ENDEMIS DEMAM BERDARAH DENGUE DI KOTA METRO, LAMPUNG. *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 5(2), 151. <https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v5i2.794>